

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) TAHUN ANGGARAN 2021

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan / Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base Line)	Pengukuran Hasil
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal				
<p>Program : Pengendalian Pembangunan Berkelanjutan</p> <p>Kegiatan: Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Bidang Lingkungan Hidup</p> <p>Tujuan: Meningkatkan Ketaatan terhadap Pengelolaan Lingkungan 50%</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah usaha dan / atau kegiatan yang memiliki izin Lingkungan s/d 2019 sebanyak 27 Usaha dan/atau kegiatan - Tingkat ketaatan terhadap pengelolaan lingkungan hidup Tahun 2019 sebesar 29,11% - Berdasarkan pengawasan yang dilakukan terhadap objek Masyarakat, Usaha/Kegiatan pada tahun 2019 ditemui beberapa hal sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1) Dari 24 usaha dan/atau kegiatan yang harus menindak lanjuti IPP/LH, baru 2 usaha yang telah mematuhi 2) Umumnya usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi persyaratan teknis pengelolaan lingkungan seperti belum memiliki Ipal yang memadai, tidak memenuhi baku mutu limbah, tidak melakukan pemantauan 3) 20 dari 27 usaha dan/atau kegiatan belum memenuhi ketentuan pelaporan - Berdasar hasil pemantauan kualitas Lingkungan, Indeks Kualitas Air (IKA) Tahun 2019 sebesar 37.37 (rendah). IKA yang rendah mengindikasikan beban pencemaran yang tinggi 	<p>1. Akses Mengurus ijin dianggap susah dari prosedur, persyaratan dan membutuhkan biaya yang cukup tinggi</p> <p>2. Partisipasi Mengurus ijin cukup menyita waktu sehingga partisipasi pelaku usaha sangat kurang</p> <p>3. Kontrol Terbatasnya jumlah personel yang melakukan pengawasan</p> <p>4. Manfaat : Belum ada sanksi yang tegas bagi pelanggaran</p>	<p>Kurangnya pembinaan teknis terhadap usaha dan/atau kegiatan</p> <p>SDM LH yang tidak memenuhi standar kompetensi</p> <p>Keterbatasan Peralatan</p> <p>Belum ada SDM Pegawai untuk melakukan pengawasan</p> <p>Kurangnya Sosialisasi terhadap Masyarakat</p> <p>Belum adanya peraturan ditingkat daerah (perda / perwako) yang khusus mengatur tentang pengelolaan lingkungan hidup</p>	<p>Masih rendahnya pemahaman masyarakat / pelaku usaha dan/atau kegiatan terhadap peraturan perundang-undangan Lingkungan Hidup. Mencintai Sungai dan pengelolaan limbah secara benar</p> <p>Kurangnya partisipasi OPD lain pembinaan dan pengendalian penanganan limbah usaha dan pencemaran sungai</p> <p>Adanya sampah dan limbah "kiriman" dari luar kota Padang Panjang</p>	Meningkatkan kualitas lingkungan	<p>Melaksanakan Pengawasan ke lapangan secara berkala (melalui pembentukan Tim Pengawasan yang melibatkan OPD teknis terkait dan aparat penegak hukum)</p> <p>Melakukan sosialisasi dan penyebarluasan informasi melalui media</p> <p>Pembinaan dan peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan hidup</p> <p>Menyiapkan instrumen pengendalian pengelolaan lingkungan</p> <p>Melakukan pemantauan kualitas lingkungan</p> <p>Penegakan aturan terkait lingkungan hidup</p> <p>Peningkatan kapasitas SDM Pengelola Lingkungan Hidup</p>	<p>Tingkat ketaatan terhadap pengelolaan lingkungan hidup tahun 2019 sebesar 29,11%</p>	<p>1) Kegiatan : Pengawasan Pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Hidup</p> <p>Input: Rp 31.172.000,-</p> <p>Output: Jumlah Usaha /Kegiatan yang diawasi sebanyak usaha / kegiatan</p> <p>Outcome: Meningkatnya Kualitas Udara dan Tutupan L</p> <p>2) Kegiatan : Pemantauan Kualitas Lingkungan Hidup</p> <p>Input: Rp 47.045.000,-</p> <p>Output: Jumlah Data Kualitas Lingkungan sebanyak 2 data</p> <p>Outcome: Meningkatnya Kualitas Udara dan Tutupan L</p>

3) Kegiatan :

Pengujian Kualitas Lingkungan Hidup

Input:

Rp. 238.274.000,-

Output:

Jumlah Jenis hasil Uji sebanyak 3 Jenis

Outcome:

Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan

4) Kegiatan :

Pembinaan Pengelolaan B3 dan Limbah B3

Input:

Rp. 48.425.000,-

Output:

Jumlah Usaha atau /Kegiatan Penghasil Limbah B3

Outcome:

Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan

5) Kegiatan :

Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan

Input:


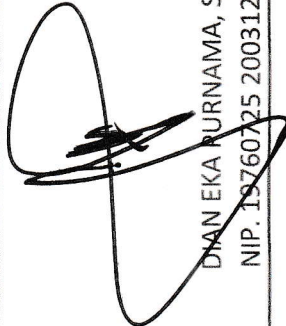


Rp. 255.900.000

Output:

Jumlah kegiatan pembinaan pengelolaan sampah bagi masyarakat, sebanyak 5 kali

<p>Outcome: Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan</p> <p>6) Kegiatan : Peningkatan kemampuan Aparat Pengelola Sampah</p> <p>Input: Rp. 33.750.000,-</p> <p>Output: Jumlah petugas Kebersihan yang dilatih sebanyak 190 orang</p> <p>Outcome: Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan</p> <p>7) Kegiatan : Koorcinasi Penegakan Perda Terkait Persampahan</p> <p>Input: Rp. 27.505.000,-</p> <p>Output: Jumlah Koordinasi Pengawasan sebanyak 3 kali</p> <p>Outcome: Meningkatnya Kualitas Air, Udara dan Tutupan Lahan</p> <p>8) Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Berkelanjutan</p>	
--	--

PENELAAHAN GAP OPD DINAS PERUMAHAN, KAWASAN PEMUKIMAN DAN LH TAHUN 2020
 PERSETUJUAN TIM PENGGERAK PPRG KOTA PADANG PANJANG

KABID PMSOSBUDPEM PADA BAPPEDA  NETTI HERAWATI, SH NIP . 19660603 199312 2 002	KABID ANGGARAN PADA BPKD  DIAN EKA RURNAMA, SE, M.SI NIP. 19760725 200312 1 003	IRBAN WILAYAH II PADA INSPEKTORAT  YONHENDRIL, SE, Akt, M. Si NIP. 19740614 199903 1 005	KABID P3A PADA DINAS SOSIAL PPKBP3A  HARTATI, SH NIP .19640917 199003 2 003
--	---	--	--